



**PEMANFAATAN KEONG EMAS SEBAGAI PUPUK  
ORGANIK CAIR UNTUK PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI  
TANAMAN KAILAN (*Brassica oleracea* var. *achepala*)**

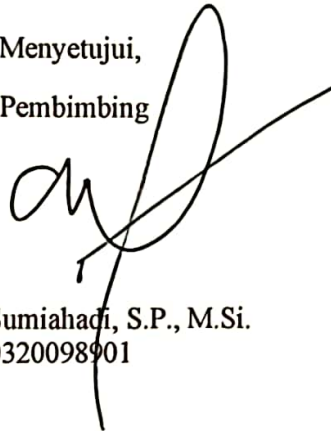
**RASYID KHADAFI  
2016610069**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
JAKARTA  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemanfaatan Keong Emas sebagai Pupuk Organik Cair untuk  
Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan  
(*Brassica oleracea* var. *acephala*)  
Nama : Rasyid Khadafi  
NIM : 2016610069  
Program Studi : Agroteknologi  
Fakultas : Pertanian

Menyetujui,  
Pembimbing



Dr. Ade Sumiahadi, S.P., M.Si.  
NIDN. 0320098901


Mengetahui,


Dekan



  
Sularno, M.Si.  
NIDN. 0301026302

Ketua Program Studi




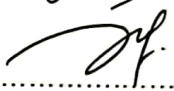
  
Dr. Ade Sumiahadi, S.P., M.Si.  
NIDN. 0320098901

Tanggal Lulus: 12 Juli 2023

## LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Pemanfaatan Keong Emas sebagai Pupuk Organik Cair untuk  
Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan  
(*Brassica oleracea* var. *achepala*)  
Nama : Rasyid Khadafi  
NIM : 2016610069

Telah Dipertahankan dalam Sidang Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Program Studi Agroteknologi Fakultas  
Pertanian Universitas Muhammadiyah Jakarta

	Tanggal	Tanda Tangan
1. Ketua : Ir. Sudirman, M.Si.	18/8-23	
2. Sekretaris : Dirgahani Putri, S.P., M.Si.	18/8-23	

## ABSTRAK

Rasyid Khadafi, Pemanfaatan Keong Emas sebagai Pupuk Organik Cair untuk Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan (*Brassica oleracea* var. *achepala*), Ade Sumiahadi. Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup. Pupuk organik dapat meningkatkan kesuburan tanah, baik secara fisika, kimia dan biologi tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh pupuk organik cair keong emas terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kailan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2023, yang berlokasi di lahan perkarangan rumah daerah Gandul, Cinere, Depok. Penelitian menggunakan Rancangan Kelompok Lengkap Teracak (RKLT) dengan lima taraf perlakuan yaitu, NPK 1,25 g/polybag, POC keong emas 20 ml/l, POC keong emas 40 ml/l POC keong emas 60 ml/l, dan POC keong emas 80 ml/l. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian POC keong emas tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman kailan pada 2-7 MST, lebar daun 5-7 MST, panjang daun pada 2-5 MST, dan jumlah daun pada 4-7 MST, namun berpengaruh nyata pada lebar daun pada 2-4 MST, panjang daun pada 6-7 MST, jumlah daun pada 2-3 MST, bobot kotor, dan bobot konsumsi tanaman kailan. Perlakuan POC keong emas dengan konsentrasi 40 ml/l sudah mampu memberikan hasil yang cenderung lebih tinggi dibandingkan kontrol berdasarkan bobot kotor, bobot konsumsi, dan bobot produksi per hektar tanaman kailan.

Kata Kunci : Kailan, keong emas, organik, POC